BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial (Listiyani dkk., 2021). Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Perilaku manajemen keuangan yang tidak bertanggung jawab, terutama pada generasi muda, tentunya akan menyebabkan timbulnya kesulitan keuangan di masa depan yang diakibatkan ketidakmampuan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan generasi muda, terutama mahasiswa, cenderung mudah terbawa arus globalisasi sehingga seringkali berperilaku impulsif dalam mengambil keputusan keuangan

Pengelolaan keuangan berkembang seiring dengan perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan dapat dikelola dengan baik.

Menurut survei Otoritas Jasa keuangan (OJK, 2017) dalam kajian (Gunawan et al., 2020) dalam survei yang dilakukan pada tahun 2016 tersebut mendapatkan hasil bahwa sebanyak 42,5% masyarakat dalam satu tahun terakhir

pernah mengalami kondisi di mana penghasilan mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka. Dari kondisi tersebut, 26,5% masyarakat melakukan berbagai upaya untuk mengatasi situasi tersebut, termasuk menarik tabungan (33,6%) dan meminjam dari teman atau keluarga (20,9%). Namun, tingkat komunikasi dengan lembaga jasa keuangan masih rendah, termasuk pinjaman di lembaga jasa keuangan formal (5,5%) dan gadai (3,8%). 54,9% masyarakat Indonesia Menyusun anggaran keuangan bulanan. Dari 54,9% tersebut terdapat 27,5% diantara-Nya menyatakan membuat rencana keuangan bulanan secara rinci dan 72,5% lainnya hanya Menyusun secara besaran saja. Akan tetapi dari 54,9% masyarakat yang Menyusun anggaran tersebut hanya 30,7% yang memiliki komitmen untuk melaksanakan perencanaan keuangan yang telah disusun.

Literasi keuangan merupakan seperangkap ilmu yang mempengaruhi sikap dan perilaku guna mengambil keputusan keuangan yang mensejahterakan. Dengan literasi keuangan, tidak menanggulangi berbagai risiko keuangan yang dapat membebani. Salah satu risiko keuangan yang dimaksud adalah mengambil pinjaman yang diluar batas kemampuannya karena mengadopsi perilaku konsumtif. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022, menunjukkan ketersediaan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal yang cukup tinggi belum selaras dengan tingkat literasi keuangan masyarakat contohnya saja pada tahun 2022, tingkat inklusi keuangan mencapai 85,10% sedangkan literasi keuangan hanya 49,68%. Menurut Yogatama, (2023) besarnya akses terhadap layanan keuangan yang tidak diimbangi oleh terliterasinya

masyarakat mengenai keuangan dapat menjadi sia-sia dan bahkan berdampak buruk.

Menurut Baptista, (2021), sikap keuangan merupakan hasil dari literasi atau pengetahuan. Sikap keuangan diigambarkan sebagai keadaan penalaran, opini, dan penilaian tentang keuangannya yang diaplikasikan melalui sikap. Suatu individu yang bersikap keuangan yang baik dan bertanggung jawab dapat dilihat dari sikapnya dalam mengelola masuk apakah melakuka investasi dan apakah ia menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan.Sikap keuangan ialah aplikasi prinsip keuangan pada kehidupan nyata guna membangun dan mempertahankan value melalui penciptaan keputusan sumber daya dan mengelolanya dengan cara terbaik.

Selain sikap keuangan adapun masalah lain yang dipertimbangkan dari segi psikologis yang juga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah kepribadian. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk. Kepribadian ini dicirikan seperti tertib/teratur, penuh pengendalian diri, terorganisasi, ambisius, fokus pada pencapaian dan disiplin diri. Umumnya pribadi yang tinggi keberaniannya adalah seorang pekerja keras, peka terhadap suara hati, tepat waktu dan tekun. Memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam mengelola keuangannya.

Ajzen menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat melalui variabel lain seperti niat sebagai mediasi. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif dan memiliki niat yang baik maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang

Menurut Diskhamarzaweny (2020) Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. Sedangkan menurut Rina Susanti dan Ronald Wangdra (2024) menyatakan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan berkemungkinan karena seseorang yang berliterasi keuangan tidak serta merta artinya ia mampu memanajemen keuangannya dengan baik. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena keyakinan seseorang terhadap hasil perilaku melalui sikap yang diaplikasikan pada perilakunya mendorongnya bersikap demikian, dan locus of control berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena seseorang yang mempunyai locus of control internal percaya bahwa hidupnya dibawah kendalinya sendiri sehingga apabila ia menginginkan sesuatu hal seperti

kesejahteraan keuangan maka akan mengendalikan dirinya dalam membelanjakan keuangannya.

Banyak mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan pribadi secara efektif. Selain faktor literasi keuangan, sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa juga berperan penting dalam cara mereka mengelola keuangan sehari-hari. Sikap yang kurang positif dapat memicu perilaku pengelolaan keuangan yang kurang sehat, seperti pengeluaran yang berlebihan atau pengelolaan utang yang tidak tepat. Selain itu, kepribadian individu turut memengaruhi bagaimana mereka mengatasi risiko dan tekanan yang berkaitan dengan keuangan. Terutama pada mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi angkatan 2022-2023, masih sedikit penelitian yang menelaah secara bersamaan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023)**"

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023?
4. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana dibahas pada rumusan masalah, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan Mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023.

2. Untuk mengetahui sikap keungan terhadap manajemen keuangan Mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023.

3. Untuk mengetahui kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023

4. Untuk mengetahui literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Manggarai Universitas Tribhuwana Tunggadewi Angkatan 2022-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantara-Nya sebagai berikut :

1) Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pembaca dan peneliti lain sebagai referensi untuk menambah ilmu.

2) Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi akademis

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tambahan yang bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu referensi untuk kepentingan yang berhubungan dengan pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2) Manfaat bagi universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang khususnya mahasiswa Program Studi manajemen yang akan meneliti lebih lanjut berkaitan

dengan pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

3) Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk lebih cermat lagi dalam memilih gaya hidup dan belajar literasi keuangan supaya pengelolaan keuangan pribadi lebih baik dan tidak terjebak pada perilaku yang mengedepankan keinginan daripada kebutuhan.

1.5 Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Obyek

Penelitian ini menitikberatkan pada perilaku manajemen keuangan individu, yaitu cara seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya sehari-hari, meliputi kegiatan seperti membuat perencanaan, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta membuat keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

2. Ruang lingkup variabel

1. Variabel Indepnden

a. Literasi keuangan

b. Sikap keuangan

c. kepribadian

2. Variabel Dependen

a) Perilaku manajemen keuangan

3. Ruang Lingkup Subjek

   Subjek penelitian adalah mahasiswa manggarai yang menempuh studi di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Mahasiswa dipilih karena mereka berada pada masa peralihan menuju kemandirian finansial, sehingga memiliki pengalaman dan tantangan tersendiri dalam mengelola keuangan pribadi.

4. Ruang Lingkup Waktu

   Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025, mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga analisis data.

5. Ruang Lingkup Materi

   Fokus penelitian terletak pada analisis hubungan antara literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dengan perilaku manajemen keuangan. Kajian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis statistik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antarvariabel yang diteliti.